



STRATEGI MANAJEMEN HUMAS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 1 KOTA JAYAPURA

Sahrul Akbar¹, Muh. Riswan², Erry Ersani³, Listiady Gustian⁴, Anisya Indria Nurhidayati Anshari⁵

^{1,2,5} Universitas Cenderawasih, Indonesia

³ Universitas Nusa Cendana, Indonesia

⁴ Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Email: sahrulakbar@fkip.uncen.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i2.2806>

Sections Info

Article history:

Submitted: 27 January 2026

Final Revised: 11 February 2026

Accepted: 16 March 2026

Published: 30 April 2026

Keywords:

Strategy

School public relations

Education quality

Papua

Public



ABSTRACT

Objective: The study aims to uncover the public relations strategy of school public relations in improving the quality of education at SMA Negeri 1 Kota Jayapura. This study uses a case study approach to explore more deeply the role and strategy of school public relations management in improving the quality of education. Research data were collected through observation, in-depth structured interviews and documentation then analyzed using the Miles and Huberman model. The results of this study indicate that the public relations management strategy of school public relations at SMA Negeri 1 Kota Jayapura has a significant contribution in improving the quality of education through a holistic and integrated approach. The strategy for improving the quality of education is implemented through the role of public relations as a facilitator for other areas of school management, an initiator of collaboration, and a forum for aspirations of various internal and external parties. Public relations at SMA Negeri 1 Kota Jayapura manages information effectively, builds good relationships with various parties, and creates a strong partnership network to support quality education. This school public relations practice can be a model of good practice in school public relations management governance in improving the quality of education. This study provides an empirical contribution regarding good practices in school public relations management based on local Papuan cultural wisdom that can be applied in other schools.

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengungkap strategi humas sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Kota Jayapura. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk menggali lebih dalam peran dan strategi manajemen humas sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara terstruktur mendalam dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen humas sekolah di SMA Negeri 1 Kota Jayapura memiliki kontribusi signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan melalui pendekatan yang holistik dan terintegratif. Strategi peningkatan mutu pendidikan dilaksanakan melalui peran humas sebagai fasilitator bagi bidang manajemen sekolah lainnya, inisiator kolaborasi, dan wadah aspirasi pihak internal maupun eksternal. Kunci keberhasilan humas sekolah SMA Negeri 1 Kota Jayapura mengelola informasi secara efektif, membangun hubungan baik dengan berbagai pihak, dan menciptakan jejaring kemitraan yang kuat untuk mendukung mutu pendidikan berkualitas. Praktek humas sekolah ini dapat menjadi model praktek baik dalam tata kelola manajemen humas sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris mengenai praktik baik manajemen humas sekolah berbasis kearifan budaya lokal Papua yang dapat diterapkan di sekolah lain.

Kata kunci: strategi, humas sekolah, mutu pendidikan, Papua, masyarakat.

PENDAHULUAN

Peran hubungan masyarakat (humas) di lembaga pendidikan telah mengalami transformasi signifikan (Lina et al., 2025). Jika sebelumnya humas sekolah hanya dipandang sebagai bagian administratif, sekarang fungsi humas sekolah menjadi bagian strategis dalam manajemen sekolah. Fungsi strategi humas sekolah dalam manajemen sekolah modern antara lain membangun citra, memperluas jaringan kerja sama, serta mendukung peningkatan mutu pendidikan (Masrufa, 2024; Nuryathrib et al., 2025; Wahid et al., 2025).

Komunikasi efektif yang dibangun humas sekolah dengan berbagai *stakeholder* dapat meningkatkan citra sekolah dan kepercayaan masyarakat. Selain itu komunikasi yang efektif humas sekolah dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan (Ningsih, 2022). Penelitian oleh (Fitriyani, 2022) mengungkapkan pentingnya peran humas sekolah dalam membangun citra positif melalui platform digital. Penelitian ini menemukan bahwa kehadiran humas berbasis teknologi memperkuat komunikasi dua arah antara sekolah dan publik. Sementara itu, Haryato, Sumayah, & Waloyo (2024) dan Wakhidah & Nina (2024) menggarisbawahi bahwa fungsi humas yang kuat berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih partisipatif di lingkungan sekolah. Penelitian tersebut menyarankan perlunya integrasi antara humas dan visi strategis sekolah dalam perencanaan dan evaluasi program pendidikan.

Studi oleh Astuti et al (2024) mengidentifikasi bahwa ada sekolah belum memiliki struktur humas yang jelas atau belum memahami sepenuhnya fungsi strategis humas. Hal ini berdampak pada rendahnya keterlibatan masyarakat dalam mendukung program sekolah. Menurut Mala (2025) dan Ramadhani (2023) menjelaskan bahwa transformasi humas ke arah digital menjadi kebutuhan mutlak di era disrupsi teknologi, terutama dalam memperluas jangkauan komunikasi dan meningkatkan transparansi lembaga pendidikan.

Berdasarkan penelusuran literatur ditemukan belum ada studi yang secara khusus membahas tentang bagaimana strategi manajemen humas sekolah di wilayah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) seperti di Papua khususnya di Kota Jayapura. Sebagian besar penelitian tentang humas sekolah berfokus pada sekolah-sekolah di wilayah perkotaan atau daerah yang memiliki akses teknologi dan sumber daya yang relatif baik. Secara geografis dan sosial budaya Papua sangat khas dan menuntut pendekatan kehumasan yang adaptif, partisipatif, dan berbasis komunitas. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi lebih dalam strategi humas sekolah di wilayah Papua dengan mengambil studi kasus di SMA Negeri 1 Kota Jayapura.

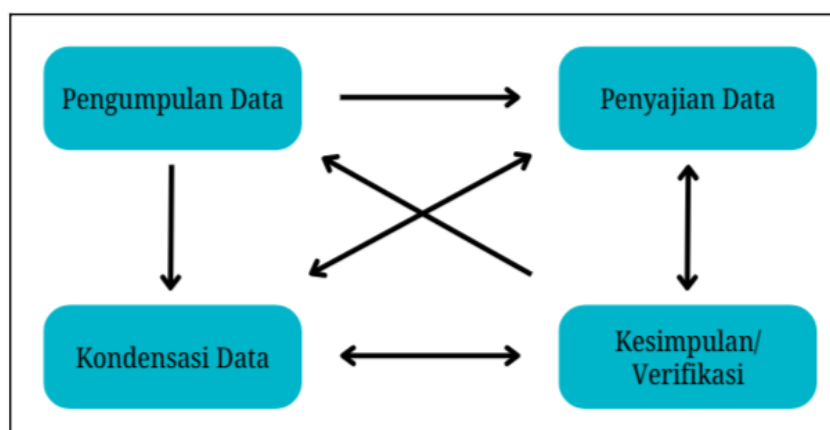
SMA Negeri 1 Kota Jayapura merupakan salah satu representasi sekolah unggul Indonesia bagian timur di wilayah 3T. Sekolah ini memiliki karakteristik sosial budaya yang unik serta memiliki keterbatasan infrastruktur teknologi informasi yang belum banyak diteliti. Berdasarkan hasil observasi, pendidik telah melaksanakan manajemen pembelajaran dari proses perencanaan hingga evaluasi dengan baik. Hal ini dibuktikan penyusunan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah sesuai dengan kurikulum nasional yang berlaku. Tahapan pelaksanaan pembelajaran yang disusun pendidik telah sesuai dengan pedoman kurikulum yaitu mencakup tahap pembukaan (pra instruksional), inti (instruksional) dan penutup (evaluasi dan tindak lanjut). Hal tersebut tidak terlepas dari manajemen pengembangan kompetensi pendidik yang dilaksanakan dan salah satu pendidik di SMA Negeri 1 Kota Jayapura dipercaya sebagai instruktur nasional (Riyanto et al., 2020). Pelaksanaan manajemen pembelajaran yang baik di SMA Negeri 1 Kota Jayapura dapat menggambarkan implementasi tata kelola manajemen sekolah yang baik. Selain itu, salah

satu tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Jayapura mendapat kepercayaan menjadi instruktur kurikulum dan dapodik nasional.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penggabungan konteks budaya lokal strategi manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang belum banyak diungkap kajian literatur. Penelitian ini menawarkan kontribusi original integrasi antara manajemen strategis humas, pendekatan partisipatif masyarakat, dan pemanfaatan teknologi informasi yang sesuai dengan kondisi lokal Papua. Sehingga, penelitian ini dapat mengisi kekosongan kajian pada level empiris dan teoritik terkait pengelolaan humas sekolah di wilayah marginal serta dapat membuka ruang pengetahuan yang baru dalam pengembangan mutu pendidikan berbasis komunitas di daerah 3T.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus untuk memahami fenomena yang terjadi melalui suatu kasus tertentu. Penelitian ini mengungkap tentang strategi dan peran manajemen humas sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Kota Jayapura. Peneliti mencoba mengeksplorasi secara mendalam terhadap peran dan strategi manajemen humas sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Kota Jayapura secara komprehensif dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, kondensasi data dan penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Panduan wawancara terbuka, panduan observasi dan panduan studi dokumentasi menjadi instrumen pendukung penelitian. Partisipan penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang terdiri kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian humas, satu staf humas sekolah dan dua peserta didik. Partisipan tersebut dipilih karena mampu memberikan informasi yang mendalam dan relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan dari bulan Mei sampai Oktober 2025. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara terstruktur mendalam dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda.



Gambar 1. Analisis Data Miles dan Huberman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian disajikan dengan mendeskripsikan peran manajemen humas sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Kota Jayapura. Berdasarkan peran humas sekolah yang diungkap tersebut dapat memberi konteks dan informasi yang penting untuk merancang dan mengimplementasikan strategi yang efektif (Suryadi et al., 2023). Pertama, meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik. Hasil penelitian menunjukkan manajemen humas SMA Negeri 1 Kota Jayapura mempunyai peran penting dalam mendukung peningkatan kompetensi profesionalisme tenaga pendidik melalui pelaksanaan berbagai pelatihan dan workshop. Sekolah secara rutin di awal ajaran baru mengadakan workshop untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran dan menyosialisasikan kebijakan atau perubahan kurikulum. Humas sekolah berperan aktif menjalin komunikasi, koordinasi, dan kerja sama dengan narasumber eksternal yang relevan. Strategi manajemen humas sekolah SMAN 1 Kota Jayapura untuk meningkatkan profesionalisme pendidik diwujudkan melalui dukungan aktif membangun berkolaborasi dan berkomunikasi dengan semua pihak internal dan eksternal. Humas sekolah secara aktif berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum tentang materi workshop pembelajaran. Koordinasi tersebut bertujuan untuk menemukan narasumber yang sesuai dengan workshop yang akan diselenggarakan. Kemudian humas sekolah menjalin komunikasi kepada narasumber agar workshop dapat terlaksana dengan baik.

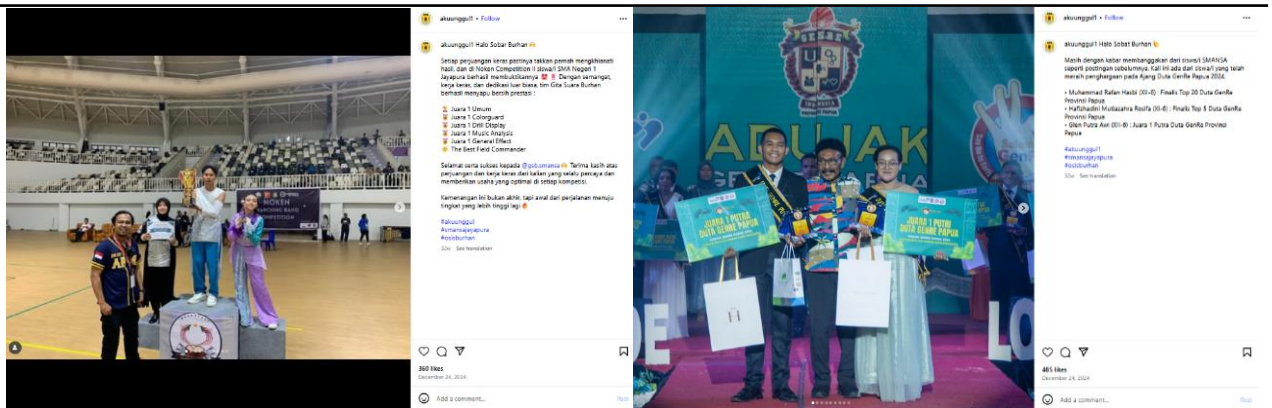
Kedua, meningkatkan kualitas output sekolah. Hasil penelitian menunjukkan kualitas lulusan menjadi salah satu fokus pengembangan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Kota Jayapura. Hal ini terlihat dari pengembangan lulusan yang dilakukan oleh sekolah tidak hanya fokus terhadap pengembangan akademik peserta didik, sekolah juga mengembangkan keterampilan peserta didik bidang non akademik. Pengembangan lulusan yang berorientasi pada hasil menjadi keunikan tersendiri dalam pengembangan mutu lulusan sekolah. Humas sekolah SMA Negeri 1 Kota Jayapura berperan aktif dalam meningkatkan daya serap lulusan ke lembaga-lembaga tersebut. Strategi utama yang dilakukan oleh humas sekolah adalah menjalin kemitraan dengan lembaga bimbingan belajar seperti Ruangguru dan Quipper, serta memfasilitasi peserta didik untuk mengikuti berbagai tes akademik yang diselenggarakan oleh pihak eksternal, seperti Telkomsel. Humas SMA Negeri 1 Kota Jayapura secara rutin mengadakan sosialisasi studi lanjut melalui kunjungan dari berbagai institusi pendidikan tinggi dan sekolah kedinasan seperti Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN), kepolisian serta beberapa universitas negeri maupun swasta. Selain itu humas sekolah juga berperan aktif dalam membangun dan mengembangkan kepedulian sosial melalui kegiatan solidaritas dan bakti sosial. Hal ini terlihat pada penggalangan dana untuk membantu korban kebakaran di Waena yang dilakukan oleh guru dan peserta didik menunjukkan bahwa sekolah mendorong tumbuhnya empati dan semangat gotong royong di kalangan peserta didik.



Gambar 1. Sosialisasi studi lanjut yang diadakan oleh humas sekolah yang diunggah media sosial instagram SMA Negeri 1 Kota Jayapura @akuunggul1

Ketiga, menjalin kemitraan. Hasil penelitian menunjukkan salah satu bentuk kemitraan yang dibangun SMA Negeri 1 Kota Jayapura untuk pemenuhan fasilitas sekolah. Humas sekolah berhasil menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah seperti Dinas Pertambangan dan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dalam penyediaan fasilitas vital seperti pembuatan *paving block*, pembangunan *drainase* dan pembuatan sumur untuk kebutuhan air bersih. Selain dengan instansi pemerintah, humas SMA Negeri 1 Kota Jayapura membangun kemitraan dengan orang tua peserta didik melalui pembentukan paguyuban kelas untuk pemenuhan fasilitas sekolah melalui penggalangan dana secara sukarela. Bentuk kemitraan lain yang dilakukan SMA Negeri 1 Kota Jayapura yaitu membangun kesehatan warga sekolah. Hal ini dilakukan tidak terlepas dari mutu pendidikan yang tidak hanya ditentukan oleh aspek akademik, tetapi juga sangat bergantung pada kesehatan seluruh warga sekolah. Kemitraan kesehatan dan kebugaran dilakukan sekolah dengan bekerjasama dengan Puskesmas Abepura.

Keempat, mendorong motivasi peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan strategi manajemen humas sekolah yang diterapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Kota Jayapura melalui pemberian apresiasi terhadap peserta didik yang berprestasi. Apresiasi yang diberikan tidak hanya bersifat simbolik, tetapi juga diorganisasi secara sistematis melalui berbagai media dan momentum. Humas sekolah secara aktif mempublikasikan prestasi peserta didik dalam bentuk visualisasi foto peserta didik yang berprestasi melalui berbagai saluran seperti majalah dinding umum maupun kelas dan media sosial sekolah. Upaya tersebut bertujuan untuk menumbuhkan motivasi peserta didik melalui penyampaian informasi prestasi di ruang publik sekolah.



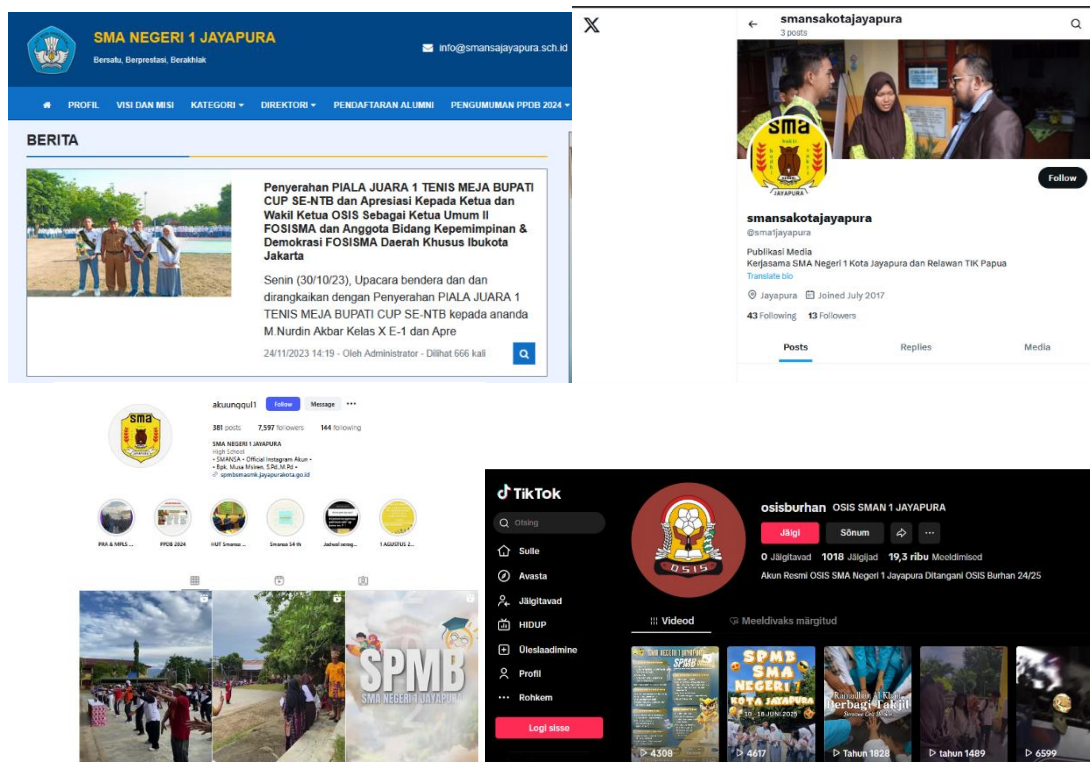
Gambar 2. Prestasi peserta didik SMA Negeri 1 Kota Jayapura yang diunggah di media sosial Instagram sekolah @akuunggu1



Gambar 3. Majalah dinding di SMA Negeri 1 Kota Jayapura sebagai wahana publikasi prestasi peserta didik

Kelima, membangun citra positif sekolah. Hasil penelitian menunjukkan strategi manajemen humas sekolah di SMA Negeri 1 Kota Jayapura dalam membangun citra positif tidak hanya fokus pada komunikasi internal, melainkan juga memperkuat komunikasi dengan pihak eksternal melalui komite sekolah dan paguyuban kelas. Komunikasi eksternal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kota Jayapura merupakan bentuk komunikasi partisipatif yang bertujuan mendukung pengambilan keputusan yang inklusif dan peningkatan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Hal ini menunjukkan pentingnya peran humas sekolah sebagai jembatan komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua. Setiap keputusan strategis di SMA Negeri 1 Kota Jayapura khususnya yang berkaitan dengan keuangan atau kebijakan penting tidak dilakukan secara sepihak oleh sekolah, melainkan melalui musyawarah dengan komite sekolah sebagai representasi orang tua. Komunikasi intens yang dijalin sekolah dan orang tua juga terlihat melalui paguyuban kelas. Paguyuban kelas tersebut menjadi forum komunikasi antara orang tua, pendidik dan peserta didik. Selain itu paguyuban kelas tersebut menjadi sarana pembinaan peran orang tua dalam mendukung tumbuh kembang peserta didik di rumah maupun di sekolah.

Humas sekolah SMA Negeri 1 Kota Jayapura membangun citra positif sekolah dengan mengoptimalkan berbagai platform media digital dan pelayanan sekolah. Sekolah memanfaatkan media digital seperti website resmi sekolah, Instagram, WhatsApp, X, Facebook, dan TikTok untuk mempublikasikan berbagai kegiatan sekolah. Selain itu, strategi humas ini juga bertujuan untuk memperkuat komunikasi eksternal dengan masyarakat luas termasuk orang tua, calon peserta didik dan alumni.



Gambar 4. Platform media digital SMA Negeri 1 Kota Jayapura

Pembahasan

Strategi manajemen humas sekolah di SMA Negeri 1 Kota Jayapura memiliki kontribusi signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan melalui pendekatan yang holistik dan terintegratif. Humas sekolah tidak menjalankan fungsi komunikasi, lebih luas lagi humas sekolah berperan sebagai fasilitator, inisiator kolaborasi, dan wadah aspirasi berbagai pihak internal maupun eksternal. Berdasarkan peran tersebut, humas sekolah SMA Negeri 1 Kota Jayapura mengelola informasi secara efektif, membangun hubungan secara aktif dengan berbagai pihak, dan menciptakan jejaring kemitraan yang kuat untuk mendukung mutu pendidikan berkualitas (Agnia et al., 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian Lucander & Christersson (2020) yang menjelaskan budaya mutu internal dapat terbangun melalui komunikasi yang melibatkan pendidik dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Mutu pendidikan sangat bergantung pada kualitas tenaga pendidik sebagai pelaksana utama proses pembelajaran (Yasin, 2022). Oleh sebab itu, strategi utama humas SMA Negeri 1 Kota Jayapura dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah penguatan kapasitas tenaga pendidik sebagai pelaku utama proses pembelajaran. Humas sekolah berperan mendukung penyelenggaraan workshop dan pelatihan pendidik dalam menyambut perubahan kurikulum atau tahun ajaran baru. Humas sekolah menjalin komunikasi dengan narasumber eksternal dan berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum, sehingga pelatihan yang dilaksanakan relevan dan efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian Lukitasari, Joko, & Agung (2025) yang menjelaskan peran humas sekolah dalam membantu kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme pendidik melalui peningkatan pengajaran sehingga mutu pendidikan dapat tercapai. Selain itu, strategi humas di SMA Negeri 1 Kota Jayapura juga sesuai dengan penelitian Rahman (2020) yang menguatkan peran humas sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kolaborasi pengembangan internal sekolah.

Output atau lulusan sekolah merupakan hasil dari sistem pengelolaan sistem pengelolaan sekolah. Lulusan yang berkualitas mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran, efektivitas manajemen sekolah, serta relevansi kurikulum dengan kebutuhan zaman (Alfian et al., 2025; Febriansyah, Perkasa, & Dopo, 2023; Madihah & Cahyanto, 2024). Strategi humas SMA Negeri 1 Kota Jayapura dalam meningkatkan kualitas lulusan sekolah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan akademik dan non akademik. Dalam hal ini humas sekolah menjadi penghubung antara sekolah dan lembaga eksternal seperti lembaga bimbingan belajar, universitas, dan instansi kedinasan untuk memperluas akses peserta didik dalam meraih prestasi dan peluang studi lanjut.

Sosialisasi perguruan tinggi oleh alumni menjadi bukti humas sekolah dapat mengelola potensi internal sebagai kekuatan promosi, motivasi sekaligus pemberdayaan. Langkah ini menunjukkan bentuk konkret dari fungsi humas dalam membangun jejaring kerja sama (*networking*) dengan institusi yang relevan untuk menunjang kesiapan akademik dan non akademik peserta didik. Strategi humas sekolah ini sejalan dengan penelitian oleh Ain et al. (2025) yang menegaskan bahwa peran humas sekolah sebagai fasilitator dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Selain itu, penelitian lain juga menjelaskan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan akademik dan non akademik yang diselenggarakan universitas signifikan terhadap keinginan untuk melanjutkan studi di universitas (Koca & Karadağ, 2025). Strategi humas tersebut juga telah terbukti dapat meningkatkan daya serap peserta didik ke perguruan tinggi. Penelitian Ramadhani et al. (2025) menjelaskan minat peserta didik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi meningkat dari 38,6% menjadi 71,4%. Setelah dilaksanakan sosialisasi studi lanjut oleh alumni, pengetahuan peserta didik tentang jalur masuk perguruan tinggi dan program beasiswa mengalami peningkatan signifikan. Kegiatan ini membuktikan bahwa sosialisasi oleh alumni tentang pendidikan tinggi merupakan strategi yang efektif untuk membangun kesadaran dan motivasi peserta didik dalam merencanakan masa depan pendidikan (Gabris, 2020).

Aspek lain yang menjadi fokus pengembangan lulusan sekolah oleh humas sekolah adalah upaya membangun karakter peserta didik melalui program spiritual dan kegiatan sosial yang terencana (Nugraha et al., 2025; Nuryani, 2024). Humas SMA Negeri 1 Kota Jayapura bertindak sebagai koordinator dan fasilitator kegiatan keagamaan dan sosial seperti bakti sosial, kunjungan ke panti asuhan, dan aksi solidaritas terhadap masyarakat. Strategi ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak hanya berfokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga pada kemampuan afektif dan psikomotorik yang mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan, empati dan solidaritas sosial (Hapney, 2016). Melalui program humas sekolah tersebut, peserta didik melaksanakan pembelajaran kontekstual untuk mengenal realitas sosial di luar lingkungan sekolah (Jeong, 2026).

Pemenuhan fasilitas sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan berkualitas. Namun, keterbatasan anggaran menjadi hambatan bagi sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai (Auliaulfattah et al., 2024). Humas sekolah SMA Negeri 1 Kota Jayapura mempunyai peran penting dalam pemenuhan sarana dan layanan kesehatan sekolah. Humas sekolah menjadi jembatan bagi sekolah atas keterbatasan anggaran dengan sumber daya eksternal. Humas sekolah membangun kemitraan dan kolaborasi dengan instansi pemerintah, lembaga kesehatan, dan orang tua. Peran humas sekolah tersebut, menunjukkan bahwa humas sekolah mencukupi kebutuhan fasilitas dan kesejahteraan seluruh warga sekolah dalam rangka membangun mutu pendidikan berkualitas. Salah satu kunci keberhasilan kemitraan dan kolaborasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kota Jayapura adalah komunikasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan komunikasi dan kerja sama dengan berbagai

pihak yang dilakukan oleh humas sekolah dapat menginisiasi dukungan dalam bentuk bantuan fasilitas, program kesehatan, maupun layanan pendukung lainnya (Siska, 2023; Yilfiana & Putri, 2021).

Peningkatan motivasi belajar peserta didik tidak hanya menjadi tanggung jawab pendidik, manajemen sekolah juga mempunyai tanggung jawab untuk membangun motivasi (Yao, 2026). Salah satu strategi manajemen sekolah khususnya manajemen humas sekolah yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah menciptakan iklim sekolah yang mendukung, memberikan apresiasi, serta membangun komunikasi positif antara sekolah, peserta didik, dan orang tua (Erlin et al., 2024; Mukti et al., 2025). Humas SMA Negeri 1 Kota Jayapura memberi apresiasi kepada peserta didik tidak hanya secara simbolik, tetapi terorganisasi secara sistematis melalui berbagai media dan momentum. Publikasi prestasi peserta didik diimplementasikan dalam bentuk visualisasi foto peserta didik di berbagai saluran seperti majalah dinding umum maupun kelas dan media sosial sekolah.

Citra sekolah yang positif dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan dan memperkuat partisipasi orang tua (Azizah & Budiyono, 2023; Mukti et al., 2025). Penguatan hubungan internal dan eksternal menjadi strategi humas SMA Negeri 1 Kota Jayapura dalam membangun citra positif sekolah. Penguatan humas sekolah dilakukan melalui komunikasi yang intensif dengan komite sekolah, paguyuban kelas dan masyarakat luas. Strategi komunikasi yang terbuka dan partisipatif mendorong terciptanya transparansi dalam pengambilan keputusan dan kolaborasi yang erat antara sekolah dan stakeholder. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang menjelaskan penguatan hubungan internal dan eksternal sekolah menjadi bagian penting dari strategi peningkatan mutu pendidikan dalam membangun citra positif sekolah. Hubungan internal melibatkan komunikasi yang efektif antara kepala sekolah, guru, peserta didik, dan tenaga kependidikan, sedangkan hubungan eksternal mencakup kerja sama dengan orang tua, komite sekolah, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya (Rosmayani et al., 2025). Citra positif sekolah SMA Negeri 1 Kota Jayapura diperkuat melalui pemanfaatan media sosial, website resmi dan layanan informasi publik. Salah satu bentuk pemanfaatan layanan informasi publik yang diimplementasikan sekolah adalah publikasi foto peserta didik berprestasi sebagai bentuk apresiasi sekolah ataupun berbagai kegiatan sekolah.

Upaya memperkuat citra positif sekolah melalui optimalisasi layanan humas lainnya terlihat dalam penyediaan layanan informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Humas SMA Negeri 1 Kota Jayapura menyediakan berbagai wahana komunikasi secara online maupun offline untuk menjawab pertanyaan, menjelaskan prosedur pendaftaran serta memberikan pendampingan hingga pengumuman hasil seleksi. Tujuan optimalisasi layanan ini untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada lembaga pendidikan. Upaya tersebut dilakukan SMA Negeri 1 Kota Jayapura sebagai strategi *engagement* sekolah dalam meningkatkan citra positif sekolah di masyarakat.

Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang tata kelola manajemen humas sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini juga menegaskan keberhasilan sekolah tidak terlepas dari berbagai dukungan bidang manajemen sekolah, termasuk humas sekolah. Dari sisi praktis hasil penelitian dapat memberikan implikasi bagi sekolah lain untuk menerapkan strategi humas di SMA Negeri 1 Kota Jayapura yang telah terbukti dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian, strategi manajemen humas sekolah holistik dan integratif berbasis budaya tidak hanya tidak hanya meningkatkan citra sekolah, tetapi juga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan karakter peserta didik.

KESIMPULAN

Strategi manajemen humas di SMA Negeri 1 Kota Jayapura terbukti berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pendekatan yang holistik dan terintegratif. Strategi humas sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan diimplementasikan melalui peran humas sebagai fasilitator peningkatan profesionalisme pendidik, penghubung jejaring alumni dan lembaga eksternal untuk meningkatkan daya serap lulusan di perguruan tinggi, serta jembatan kolaboratif dalam pemenuhan fasilitas sekolah melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan. Integrasi nilai-nilai kearifan budaya lokal Papua melalui berbagai program humas sekolah dapat membantu membentuk karakter peserta didik. Kunci keberhasilan humas sekolah SMA Negeri 1 Kota Jayapura mengelola informasi secara efektif, membangun hubungan baik dengan berbagai pihak, dan menciptakan jejaring kemitraan yang kuat untuk mendukung mutu pendidikan berkualitas. Prospek penelitian lanjutan dapat diarahkan pada eksplorasi studi komparasi strategi manajemen humas sekolah di kota dan wilayah 3T, tata kelola manajemen humas sekolah berbasis kearifan lokal Papua serta peran humas sekolah dalam pendidikan multikultural di daerah 3T.

REFERENSI

- Agnia, M. W., Permana, H., & Husen, C. S. (2024). Peran dan Strategi Humas Dalam Meningkatkan Layanan Informasi di MAN 1 Bekasi. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 246–252.
- Ain, N., Amalia, K., Karwanto, K., Rifqi, A., Nursalim, M., & Khamidi, A. (2025). Peran Kehumasan dalam Menjembatani Komunikasi yang Efektif antara Sekolah dengan Masyarakat. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 2221–2225.
- Alfian, A., Komariah, A., Kurniady, D. A., & Herawan, E. (2025). *Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal: Strategi Meningkatkan Mutu Lulusan Sekolah Dasar*. PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia.
- Astuti, Y. T., Diana, N., Hadiati, E., & Maulidin, S. (2024). Manajemen humas dalam membangun citra sekolah: Studi multikasus di SD Muhammadiyah Pringsewu dan SD IT Cahaya Madani Pringsewu. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 12–26.
- Auliaulfattah, F., Afrida, D. N., Qoffayana, E., & Ramadianti, F. I. (2024). Analisis Pengaruh Alokasi Anggaran Terhadap Pengelolaan Dan Pemenuhan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SDI A Education Sidoarjo. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Azizah, Y. A., & Budiyono, A. (2023). Implementasi Branding Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. *EL-Muhbib Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(1), 132–141.
- Erlin, E., Andriani, L., Andriani, D., Nurmaya, N., Wahyuningsih, A., Febrianti, I., & Burhan, M. R. (2024). Peran Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Di Lembaga Pendidikan. *Journal of Governance and Public Administration*, 2(1), 1–9.
- Febriansyah, F., Perkasa, D. H., & Dopo, W. A. (2023). Pengelolaan Sekolah Yang Baik Dan Strategi Pembelajaran Aktif. *ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 58–61.
- Fitriyani, H. (2022). *Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 1 Magelang*. IAIN Kediri.
- Gabris, G. T. (2020). Management Theory: Human Relations School. In *Encyclopedia of Public Administration and Public Policy-5 Volume Set* (pp. 1–4). Routledge.
- Hapney, T. L. (2016). Public Relations and the School Superintendent: From Theory to Practice. *Journal of School Public Relations*, 37(3), 306–319. <https://doi.org/10.3138/jspr.37.3.306>

- Haryato, S., Sumayah, S., & Waloyo, T. (2024). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Hubungan Harmonis Dengan Masyarakat Guna Peningkatan Mutu Sekolah. *Manajemen Pendidikan*, 156–168.
- Jeong, S. J. (2026). Quality of Employment of High School Graduates: Focusing on the Effect of Student Vocational Education and Training Experience. *International Journal of Training and Development*.
- Koca, B. B., & Karadağ, E. (2025). Relationships between student engagement in higher education and academic success and desire to attend university. *Journal of International Students*, 15(10), 137–152.
- Lina, R. Z., Zebua, A. M. Z. A. M., & Pohan, M. M. P. M. M. (2025). Optimalisasi Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra dan Daya Saing Sekolah. *Jambura Journal of Educational Management*, 161–170.
- Lucander, H., & Christersson, C. (2020). Engagement for quality development in higher education: a process for quality assurance of assessment. *Quality in Higher Education*, 26(2), 135–155.
- Lukitasari, F., Joko, J., & Agung, A. I. (2025). Meningkatkan Kualitas Manajemen Sekolah Kejuruan Melalui Manajemen Hubungan Masyarakat. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(3), 2920–2928.
- Madihah, H., & Cahyanto, I. (2024). *Manajemen Mutu Pendidikan: Strategi Praktis Menuju Pendidikan Berkualitas dan Berkelanjutan*. Penerbit K-Media.
- Mala, I. K., Titing, A. S., & Fajri, I. (2025). *Strategi Pemasaran Digital di Era Disrupsi Teknologi*. Takaza Innovatix Labs.
- Masrufa, B. (2024). Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 2(1), 46–55.
- Mukti, A. F., Firmansyah, A. D. D., Firmansyah, A. R., Auliya, A. R., Afiarni, A. A., & Rantisi, A. Y. (2025). Kolaborasi Orang Tua Dan Masyarakat Bersama Humas Sekolah Untuk Meningkatkan Citra Sekolah. *Proceedings Series of Educational Studies*.
- Ningsih, I. (2022). *Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMPN 1 Tellu Siattinge*. 5(1), 11–21.
- Nugraha, M. S., Jannah, M. I., Nursaidah, N. A., Meilani, S., & Mauludin, F. M. (2025). Analisis Literatur Tentang Akreditasi Sebagai Instrumen Penguatan Mutu Lulusan Berbasis Nilai Religius. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 5(3).
- Nuryani, L. K. (2024). *Manajemen Mutu Berbasis Pendidikan Karakter*. Indonesia Emas Group.
- Nuryathrib, C., Mubarak, R., & Jumriana, J. (2025). Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat (HuMas) dalam Mengembangkan Hubungan Kerjasama Bidang Pendidikan di SMAN 2 Sangatta Utara. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(3), 35–43.
- Rahman, F. (2020). Strategi Membangun Citra Lembaga Pendidikan Islam: Peran Humas di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 1(2), 56–71.
- Ramadhani, A., Ramadhani, D. A., Hardiyanto, D., Zhafira, G., Ambarwati, L. R., Amrudhia, N. F., Fitrianti, N. A., Lorentz, P. M., Cynthiani, Q., & Abdurrozaq, R. M. (2023). *Digital PR dalam Era Disrupsi 5.0: Digital PR dalam Era Disrupsi 5.0; Kajian Akademis*. Nas Media Pustaka.
- Ramadhani, Y. R., Harputra, Y., Siregar, M. N. H., & Suleman, A. R. (2025). Sosialisasi Pendidikan Tinggi sebagai Strategi Peningkatan Minat Studi Lanjut Siswa Sekolah Menengah Atas. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 154–160.
- Riyanto, D., Sulistiyono, E., Kurniawan, D., & Sembiring, D. A. K. (2020). Implementasi Manajemen Pembelajaran di SMA Negeri 1 Kota Jayapura. *Noken, Jurnal Pengelolaan*

Pendidikan, 1(2), 63–71.

- Rosmayani, M., Julaihah, S., & Wijaya, I. S. (2025). Strategi Humas dalam Membangun Citra, Kepercayaan, dan Reputasi Sekolah Islam: Studi di SD Muhammadiyah 1 Samarinda. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 16(1), 25–36.
- Siska, N. S. (2023). *Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) Di Sekolah Menengah Kejuruannegeri Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Suryadi, I., Pamungkas, R. W. P., Wahyudi, F. S., & Setiawan, T. (2023). Peran kepemimpinan efektif dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2).
- Wahid, A. T., Sadiyah, A. F., Rosa, A., Tsanya, A. Z., Fitriana, A. A., & Kazandra, B. (2025). Peran Hubungan Masyarakat dalam Membangun School Branding di Satuan Lembaga Pendidikan. *Proceedings Series of Educational Studies*.
- Wahidah, U. S., & Nina, O. (2024). Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah. *Business and Accounting Education Journal*, 5(2), 325–340.
- Yao, J. (2026). Variable versus fixed reward schedules in gamified vocabulary learning contexts: A self-determination theory mixed-methods study of motivation, grit, and learning persistence among undergraduate EFL learners. *Learning and Motivation*, 94, 102268.
- Yasin, I. (2022). Guru profesional, mutu pendidikan dan tantangan pembelajaran. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 61–66.
- Yilfiana, V., & Putri, S. K. (2021). Peran manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi di SMAN 14 Bone. *Jurnal Mappesona*, 4(2), 66–76.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA